PANDUAN TUGAS KELOMPOK

PSIKOLOGI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

Berada pada situasi krisis dan ketidakpastian seperti Pandemi Covid-19 ini, kita memerlukan cara untuk mengatasi secara bersama-sama. Berdasarkan yang telah kita pelajari dalam mata kuliah Psikologi Politik, antara lain tentang nilai, sikap, identitas, proses kelompok dan gerakan sosial, kita telah memiliki bekal untuk setidaknya mengetahui apa yang dapat kita lakukan bersama untuk mengatasi pandemi ini. Khususnya dalam perspektif ilmu sosial, lebih khusus lagi Psikologi Politik.

Selain itu, kita juga bisa mengamati lingkungan sosial, apa yang kita miliki, khususnya terkait nilai, sikap dan perilaku kelompok yang mendukung untuk mengatasi krisis dan kondisi ketidakpastian ini, apa yang sudah maupun belum dilakukan, dan apa yang mungkin masih menjadi kendala.

Salah satu isu sosial politik yang penting yang diasumsikan dapat mempengaruhi upaya mencegah penyebaran pandemi ini adalah 'bagaimana membuat warga di suatu negara percaya dan patuh pihak otoritas', seperti mengikuti anjuran untuk tinggal di rumah atau mencegah mereka untuk melakukan perjalanan. Bentuk ketidakpatuhan juga tampak pada tingkah laku seperti misalnya mencuci tangan, memakai cairan pembersih tangan, memakai masker penutup hidung, dan sebagainya. Ketidakpatuhan, juga rendahnya rasa percaya terhadap pihak otoritas, adalah isu sosial psikologis yang dapat menjadi penghambat terbentuknya norma untuk mendukung penyebaran virus pada masa pandemi.

Oleh karena itu, dengan memahami faktor-faktor sosial psikologis yang dapat menjelaskan perilaku yang mendukung pencegahan penyebaran virus pada masa pandemi, kita dapat menganalisis problem perilaku yang terjadi di masyarakat.

Bacalah artikel berikut ini dan pahamiilah.

<https://thepsychologist.bps.org.uk/dont-personalise-collectivise>.

<https://www.frontiersin.org/articles/10.3389/fpubh.2019.00141/full>

Kemudian, jawab pertanyaan berikut:

1. Amati lingkungan di sekitar tempat tinggal Anda dan pemberitaan di media. Sejauh mana warga telah atau belum menunjukkan apa yang disebut Drury dan Reicher "*when people stop thinking in terms of 'I' and start thinking in terms of 'we'*"? Berikan contoh-contohnya dengan jelas, berikan pula penjelasan tentang masing-masing contoh tersebut (misalnya apa bentuk tingkah lakunya, terjadi di mana dan kapan, bagaimana kejadiannya, dan apa efeknya). Minimal 2 contoh.
2. Apa saja faktor/hal yang penting untuk membuat warga patuh sehingga dapat mencegah penularan Covid-19 menurut kedua artikel tersebut?

3. Berdasarkan artikel yang telah Anda baca dan contoh yang Anda berikan, buatlah analisis untuk menjelaskan apa penyebab masalah perilaku ketidakpatuhan yang Anda sebutkan, dan jelaskan bagaimana ketidakpatuhan tersebut dapat terjadi, serta bagaimana merubah perilaku ketidakpatuhan tersebut?
4. List daftar referensi (artikel jurnal, buku, media massa, dll)

Anda juga bisa menggunakan laporan survei berikut ini untuk memberi evidence dari jawaban Anda.

<https://saifulmujani.com/mayoritas-warga-anggap-covid-19-ancam-penghasilan/>

Jawaban atas pertanyaan tersebut dikerjakan secara berkelompok dan dikumpulkan via EMAS selambatnya **Rabu 6 Mei (kelas Rabu) / Kamis 7 Mei (kelas Kamis) 2020.**

Kelompok terdiri dari maksimal 4 orang. Setiap anggota harus berkontribusi untuk membaca dan menjawab tiap poin pertanyaan. Jika ada yang kurang berpartisipasi, anggota kelompok lain diharapkan untuk melapor pada pengajar.

*** SELAMAT MENGERJAKAN ***